

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMK NEGERI 6 SEMARANG
JL. Sidodadi Barat No. 8 Semarang



Disusun Oleh:

Nama : Yunita Rahayu
NIM : 5401409058
Jurusan : Pendidikan Tata Busana S1
Fakultas : Teknik

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 September 2012

Disahkan Oleh:

Dosen Koordinator

Dr. Trisnani Widowati, M.Si
NIP.196202271986012001

Kepala Sekolah

SMK Negeri 6 Semarang

Drs. H. Ahmad Ishom, M.Pd

NIP.19621219 199303 1 007

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL universitas Negeri Semarang Program Strata I Periode 2012/2013 dapat menyelesaikan laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan II di SMK N 6 Semarang.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II di Universitas Negeri Semarang. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang , Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M.Pd
3. Dosen Pembimbing PPL Jurusan TJP di SMK Negeri 6 Semarang, Dr. Trisnani Widowati, M.Si.
4. Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Semarang, Drs. H. Ahmad Ishom, M.Pd.
5. Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 6 Semarang, Drs. Santoso
6. Guru Pamong di SMK Negeri 6 Semarang, Ibu Dra. Mursidah
7. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMK Negeri 6 Semarang.
8. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Negeri 6 Semarang.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 22 September 2012

Praktikan,

Yunita Rahayu

NIM. 5401409058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Hukum.....	5
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	5
D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	6
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu.....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
1. Penerjunan ke Sekolah latihan.....	7
2. Praktik Pengalaman Lapangan 1.....	7
3. Praktik Pengalaman Lapangan 2.....	8
D. Materi Kegiatan.....	8
1. Pembuatan Perangkat Pengajar.....	8
2. Proses Belajar Mengajar.....	9
E. Proses Bimbingan.....	9
a. Guru Pamong.....	10
b. Dosen Pembimbing.....	10
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.....	10

1. Hal-hal yang Mendukung.....	10
2. Hal-hal yang Mendukung.....	10
G. Guru Pamong.....	11
H. Dosen Pembimbing.....	11
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	12
A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktik di Sekolah Latihan
2. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Kependidikan
3. Daftar Presensi Mahasiswa PPL 2012
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
6. Kalender Pendidikan SMK N 6 Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013
7. Perhitungan Minggu Efektif
8. Program Semester
9. Silabus
10. RPP dan Jobsheet Mengajar.
11. Daftar Presensi Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang, salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk. Kegiatan maupun tugas-tugas selama pelaksanaan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan tersebut harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL. Untuk itulah sebagai sarana memperoleh pengalaman mengajar mahasiswa Unnes dari program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik. Mahasiswa praktikan PPL diharapkan dapat memperoleh bekal dan pengalaman untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui kondisi sesungguhnya di lapangan. Disamping itu, mahasiswa praktikan dapat memanfaatkan program ini untuk belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara benar-benar menjadi tenaga pendidik di sekolah nantinya.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang calon guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dengan berlandaskan pada Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermanfaat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia. Kegiatan-kegiatan dalam program PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Program PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Fungsi program PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sasaran program ini adalah

mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaan yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2000 tentang otonomi Perguruan Tinggi.
3. Surat keputusan Dirjen Depdikbud No.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se Indonesia.
4. Surat Keputusan Rektor No.30/O/2006 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif , kreatif, afektif dan menyenangkan.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam stuktur program kurikulum.

Mahasiswa yang wajib mengikuti program/mata kuliah PPL ini adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS,yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Unnes 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 6 Semarang.

B. Tempat Pelaksanaan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Negeri 6 Semarang, yang berlokasi di Jalan Sidodadi Barat No.8 ☎ (024) 8312438 Semarang 50124.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan, SMK Negeri 6 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah dan guru pamong.

2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1

Praktek Pengalaman Lapangan 1 dengan bobot 2 SKS dilaksanakan setelah penerjunan selama 2 minggu efektif di sekolah latihan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, dan jadwal kegiatan sekolah latihan.

Selain itu, mahasiswa praktikan juga mengadakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa praktikan melihat langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa sehingga praktikan lebih mudah untuk mengelola kelas saat mengajar nanti karena praktikan sudah mengenal sifat-sifat anak didik yang akan diajar.

3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan mulai 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2010. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar busana pada tiga kelas, yakni X busana 2, X busana 1. Dalam kegiatan PPL 2 ini, praktikan dipercaya untuk menyampaikan materi Menggambar Busana, mengawasi mutu, Pemeliharaan Kecil, Busana Wanita. Mahasiswa praktikan melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas dan bertindak sebagai guru dengan segala tugas dan tanggung jawabnya di bawah bimbingan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMK Negeri 6 Semarang, menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk materi-materi yang akan diajarkan. Mahasiswa praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media pembelajaran inovatif seperti slide powerpoint.

2. Proses Belajar Mengajar

Mahasiswa praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, mahasiswa praktikan memberikan materi dengan berbagai metode,

mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini mahasiswa praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

E. Proses Bimbingan

Seperti yang telah disebutkan bahwa bimbingan dilakukan oleh masing-masing guru pamong yang telah ditunjuk sesuai dengan bidang studinya. Adapun proses bimbingan tersebut meliputi:

1. Bimbingan dimulai dengan mendiskusikan rencana pengajaran dengan guru pamong, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni mahasiswa.
2. Observasi model-model pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan mendiskusikan hasilnya.
3. Atas bimbingan guru pamong, melaksanakan sebagian tugas-tugas pengajaran dan tugas-tugas non pengajaran.
4. Melakukan latihan pengajaran terbimbing dan mendiskusikan hasilnya dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Di bawah bimbingan guru pamong menyusun satuan pelajaran atau silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
6. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan, dan bahasa.

a. Guru Pamong

Guru Pamong Praktikan selama di SMK N 6 Semarang adalah Dra. Mursidah. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberi masukan, kritik dan, saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar dikelas X, XI, dan XII Tata Busana.

b. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing praktikan adalah Dr. Trisnani Widowati, M.Si. Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dorongan motivasi beliau tidak akan pernah praktikan lupakan.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Hubungan antara praktikan dengan siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik.
- b. Antusiasme siswa yang cukup tinggi.
- c. Adanya sarana yang memadai dan mendukung proses belajar mengajar di sekolah seperti tersedianya LCD, ruang butik yang dilengkapi dengan mesin jahit biasa, highspeed, dan mesin obras, perpustakaan yang menyediakan referensi bacaan tentang jurusan busana dan lain-lain.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Waktu yang tersedia untuk menyampaikan konsep yang ada hanya sedikit sedangkan konsep yang harus diajarkan cukup banyak, sehingga praktikan merasa dikejar waktu dalam penyampaian materi.
- b. Kurangnya kemauan siswa untuk mencari sumber belajar lain, selain yang diberikan oleh guru. Terkadang praktikan harus membagikan

fotokopi untuk beberapa materi yang tidak ada pada buku pegangan siswa.

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan dibimbing oleh guru pamong bidang studi tata busana yaitu Dra. Mursidah. Beliau sudah cukup lama mengajar busana di SMK Negeri 6 Semarang, maka pengalamannya dalam mengajar busana sudah tidak dipertanyakan lagi. Beliau sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2.

Kualitas mengajar Ibu Dra. Mursidah dalam pembelajaran sangat baik. Beliau menerapkan kedisiplinan kepada siswa-siswanya. Mulai dari hadir di kelas tepat waktu, kerapihan seragam dll. Beliau mampu mengendalikan kelas, menyampaikan materi secara lugas dan jelas, serta selalu membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal. Siswa selalu bersemangat dan serius dalam mengikuti setiap materi yang beliau sampaikan.

Sedangkan dosen pembimbing praktikan adalah Dr. Trisnani Widowati, M.Si. Beliau berkenan meluangkan waktunya untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, serta membantu praktikan memecahkan persoalan yang ada. Sebagai dosen pembimbing, beliau sangat terbuka kepada mahasiswa bimbingannya sehingga praktikan tidak segan berkonsultasi dengan beliau.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan dapat menarik simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mampu menguasai materi yang akan diajarkan serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa dengan karakter yang berbeda-beda.
3. Seorang guru (praktikan) harus memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL Unnes agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. SMA Negeri 6 Semarang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan dapat lebih mengikutsertakan mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan lain dalam sekolah.

REFLEKSI DIRI

Nama : Yunita Rahayu
NIM : 5401409058
Prodi : Pendidikan Tata Busana S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 6 Semarang terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Kompetensi Kejuruan/Administrasi Perkantoran. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang ditekuni

Pendidikan tata busana merupakan salah satu jurusan yang cukup banyak diminati oleh masyarakat. Di SMK N 6 Semarang jurusan tata busana menggunakan sistem *moving class*. *Moving class* merupakan sistem belajar mengajar yang bercirikan siswa yang mendatangi guru di kelas. Konsep *Moving Class* mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat pada anak untuk memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan bidang yang dipelajarinya. Kelebihan dari sistem *moving class*, yaitu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu pembelajaran, Meningkatkan Disiplin Siswa dan Guru, Meningkatkan keterampilan guru dalam memvariasikan metode dan media pembelajaran yang diaplikasikan dalam kehidupan siswa sehari-hari, Meningkatkan keberanian siswa untuk bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat dan bersikap terbuka pada setiap mata pelajaran, Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Adapun kelemahan dari sistem *moving class*, yaitu jika kelas tidak sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga mengurangi efektifitas belajar, setiap perpindahan jam siswa harus melihat jadwal terlebih dahulu untuk memastikan ruang belajar mereka, Waktu untuk pindah dari satu ruangan ke ruangan lain jadi terbuang. Godaan-godaan saat pindah ruangan. contoh: jajan di kantin dan mengobrol dengan teman yang bertemu saat pindah ruangan.

A. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK N 6 Semarang

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung berjalannya Proses Belajar-Mengajar. Yang mana di setiap jurusan terdapat ruang laboratorium masing guna kegiatan mata pelajaran praktik. Adanya perpustakaan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan.

B. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari hasil pengamatan model pembelajaran dikelas, dapat diketahui bahwa guru pamong sudah berpengalaman dan dapat mengelola kegiatan pembelajaran. Begitu juga dengan dosen pembimbing yang selalu memantau kegiatan kami dengan terus berkomunikasi untuk memberikan arahan-arahan.

C. Kualitas pembelajaran di SMK N 6 Semarang

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMK Negeri 6 Semarang sudah sangat baik, dilihat dari segi input dan output siswa, kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penarapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah. SMK Negeri 6 Semarang sudah menjadi salah satu sekolah yang favorit di kota Semarang.

D. Kemampuan diri praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah latihan kemampuan dari guru praktikan masih kurang mengingat banyak hal baru yang harus secara praktik dirasakan oleh praktikan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

E. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Guru praktikan termotivasi untuk lebih dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya.

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi SMK N 6 Semarang adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMK N 6 Semarang dari tahun ke tahun semakin baik.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMK N 6 Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK NEGERI 6 SEMARANG, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Semarang, 27 September 2012

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Dra. Mursidah
NIP. 1960 1116 1988 032002

Yunita Rahayu
NIM. 5401409058